


Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Penguatan Ideologi Pancasila

Agil Surya Fajar^{1*}, Afifah Nurulita Sari²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

E-mail: giatkknndesateter@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.218>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 Desember 2023

Revised: 17 Desember 2023

Accepted: 18 Desember 2023

Kata Kunci: Peningkatan, Pancasila, Kuliah Kerja Nyata

Keywords: Improvement, Pancasila, Real Work Lectures



ABSTRACT

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan dan penguatan nilai-nilai serta ideologi Pancasila bagi seluruh warga masyarakat di Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah mahasiswa mendapat program wajib kampus yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mahasiswa penggerak pancasila yang berlokasi di Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali. Bermacam-macam adat serta budaya yang melekat pada masyarakat Desa Teter, maka dari itu mahasiswa penggerak Pancasila berniat untuk melakukan beberapa program kerja yang ditujukan untuk seluruh warga masyarakat Desa Teter. Dengan memberikan sosialisasi nilai-nilai Pancasila dan pelatihan konten kreatif bertema Pancasila. Cara pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini mengacu pada sistematika sebagai berikut : membentuk tim, merumuskan tujuan, identifikasi stakeholders, mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan, menentukan prioritas penyelesaian masalah, persiapan, pelaksanaan, pendampingan, peninjauan dan evaluasi, serta menentukan kebutuhan dan sasaran baru.

The aim of this service is to improve and strengthen the values and ideology of Pancasila for all community members in Teter Village, Simo District, Boyolali Regency. The problem behind this activity is that students receive a mandatory campus program, namely Real Work Lectures (KKN) as Pancasila movement students located in Teter Village, Simo District, Boyolali Regency. There are various customs and cultures inherent in the Teter Village community, therefore the Pancasila movement students intend to carry out several work programs aimed at all residents of the Teter Village community. By providing socialization of Pancasila values and creative content training on the Pancasila theme. The way to implement Real Work Lecture activities refers to the following systematics: forming a team, formulating goals, identifying stakeholders, collecting and analyzing needs, determining priorities for solving problems, preparation, implementation, mentoring, review and evaluation, and determining new needs and targets.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Fajar et al. (2023). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Penguatan Ideologi Pancasila, 2(2) 124-128. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.218>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program kampus di seluruh Indonesia yang pada fokusnya merupakan pengabdian pada desa atau kelurahan di seluruh penjuru Indonesia. Dasar negara kita Pancasila yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 sebagai dasar negara, serta mengandung filosofi politik, karena para *founding father* ketika itu meletakkan Pancasila dalam suatu obyek khusus, yaitu konteks kehidupan bernegara. Pendidikan pasti menjadi peranan penting dalam pembentukan generasi penerus bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan langkah pendewasaan manusia secara

sistematis, agar dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan untuk siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang menerapkan KKN Tematik yang artinya bahwa mahasiswa dalam hal ini peserta KKN mengikuti KKN dengan tema yang telah ditentukan. Peserta KKN disebar ke daerah-daerah dengan tema yang disesuaikan dengan potensi daerah setempat demi kemajuan daerah tersebut. Tim KKN UNNES GIAT 6 Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali yang menjadi Desa Penggerak Pancasila bertepatan “Mengaktualisasikan Pancasila di Desa dan Kelurahan Melalui Mahasiswa Penggerak Pancasila”. Pancasila harus menjadi landasan moral yang sehat bagi setiap subjek hukum dalam masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, setiap subyek kebangsaan harus memihak pada Pancasila dan menjalankan segala pemikirannya dalam rangka mendukung kedamaian bangsa, atau menjadi negara sejahtera, bersatu, berdaulat, adil.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu jenis pendidikan yang mengajarkan mahasiswa bagaimana mengidentifikasi permasalahan sosial yang muncul di masyarakat dan secara bertahap memberikan pengetahuan kepada mereka tentang bagaimana menjalani kehidupan yang bermartabat di luar sekolah. Kuliah Kerja Nyata secara tetap akan menunjukkan keterkaitan secara langsung antara bidang pendidikan dan gerakan masyarakat.

Pada artikel ini, penulis yang sekaligus mahasiswa peserta KKN melaksanakan kegiatan KKN di Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali mempunyai lokasi yang strategis karena berada di jalur alternatif Semarang – Surakarta. Selain di jalur alternatif, lingkungan di Desa Teter ini juga masih banyak akan sawah dan menjadikan Desa Teter salah satu dari lumbung pangan negara Indonesia. Namun, dalam kelebihanannya terkait menjadi lumbung pangan di negara Indonesia, di Desa Teter ini masih memiliki banyak keberagaman adat, budaya serta organisasi islam yang masih mendominasi di lingkungan Desa Teter. Kita sebagai mahasiswa sekaligus warga negara Indonesia yang baik dan mengerti akan sejarah harus mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Desa Teter. Terkadang di beberapa desa di Indonesia tidak menjadikan Pancasila sebagai dasar negara untuk berkehidupan sosial maupun lainnya, namun ada beberapa adat atau tata cara sendiri dalam menyikapi berbagai hal. Oleh karena itu, tim KKN UNNES Giat 6 berinisiatif memberikan penguatan nilai-nilai Pancasila kepada warga Desa Teter dari anak-anak, remaja hingga dewasa dan lanjut usia pun juga harus kita tanamkan kembali nilai-nilai Pancasila. Harapannya masyarakat Desa Teter dalam dirinya tertanam kuat ideologi Pancasila dan mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode pelatihan ideologi Pancasila terdiri dari serangkaian langkah yang dirancang untuk mengembangkan penguatan ideologi dalam gaya yang menarik sehingga dapat menarik perhatian pembaca. Selain itu, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan sosialisasi, kegiatan pelatihan, dan pendampingan pembuatan poster digital. Mitra kegiatan ini adalah masyarakat, generasi muda Dukuh Teter. Pertama, peserta pelatihan diperkenalkan dengan konsep dasar ideologi Pancasila, termasuk memahami target audiens dan mengidentifikasi tren yang ada saat ini. Kemudian pelatihan konten kreatif dan positif dengan topik Pancasila.

Poster digital bertema Pancasila tentang pengembangan kemampuan melahirkan ide-ide kreatif dan menarik bagi pembaca. Peserta belajar bagaimana mengorganisasikan informasi dengan jelas dan menggunakan gaya penulisan yang mudah dipahami dan menarik. Pelatihan pembuatan poster digital dengan topik dan gaya yang beragam memberikan kesempatan kepada peserta untuk bereksperimen dan menemukan gaya menulis atau gaya mengedit yang paling cocok untuk dirinya. Selain itu, aspek teknis seperti tata bahasa dan editing juga ditekankan untuk menjamin kualitas tulisan poster digital. Melalui umpan balik yang konstruktif dan diskusi kelompok, peserta dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan dalam tulisan mereka. Pelatihan pembuatan poster digital ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai elemen-elemen kunci dalam pembuatan poster digital dan meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan informasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik kepada audiens. Berdasarkan solusi yang disiapkan, metode penerapan layanan kepentingan umum mengacu pada sistem berikut:

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pembentukan Tim	Pembentukan Tim dilakukan pada 5 Oktober 2023. Diketahui oleh DPL, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dalam serangkaian kegiatannya.
2	Perumusan Tujuan	Perumusan tujuan pengabdian dilakukan pada 19 Oktober melalui diskusi Tim Pengabdian Giat 6, tujuan yang telah dirumuskan yaitu untuk menghadapi berbagai ancaman dan tantangan kontemporer bagi Indonesia di era Geopolitik generasi kelima.
3	Identifikasi <i>Stakeholders</i>	<i>Stakeholders</i> dalam kegiatan KKN Giat 6 ini yaitu Perangkat Desa, Mahasiswa, dan Masyarakat.
4	Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan	Pengumpulan dan analisis kebutuhan awal telah dilakukan sejak bulan Oktober 2023 yang mendasari penyusunan proposal, pengumpulan data lanjutan dilakukan mulai akhir bulan Oktober hingga awal bulan November 2023, terkait upaya penyusunan buku panduan pengabdian dan persiapan implementasi.
5	Penentuan Prioritas Solusi Masalah	Solusi kegiatan telah dirumuskan yaitu:
6	Persiapan	Persiapan implementasi dilakukan pada 23 Oktober 2023, kegiatan yang dilakukan yaitu koordinasi dengan mitra, pemilihan lokasi kegiatan, dan pemantapan konsep kegiatan.
7	Implementasi	Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2023, kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi pancasila pada forum ibu-ibu PKK, pelatihan poster digital Pancasila, dan lomba poster digital yang bertemakan Pancasila
8	Pendampingan	Kegiatan pendampingan implementasi pengetahuan yang telah didapatkan setelah sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada bulan November 2023, kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dan melibatkan warga masyarakat serta pemuda.
9	Review dan Evaluasi	Review dan evaluasi dilakukan melalui fokus grup diskusi antara Tim Pengabdian Giat 6 dan mitra, dilakukan secara luring. Kegiatan ini bertujuan menilai keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan.
10	Menentukan Kebutuhan dan Sasaran baru	Setelah semua kegiatan dilaksanakan, tahapan berikutnya yaitu evaluasi internal Tim Pengabdian Giat 6 sekaligus melakukan analisis kebutuhan dan sasaran baru kegiatan untuk tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman mahasiswa terhadap sistem hukum, hak asasi manusia, sifat, kelebihan, dan Pancasila sebagai landasan negara sudah cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa para mahasiswa mampu menjelaskan Yuridis Pancasila sebagai pengakuan wilayah negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat. Prinsip-prinsip Pancasila sebagai landasan negara dipandang oleh para ahli sebagai pedoman dalam menelaah seluruh aspek pemerintahan, termasuk ideologi, politik, kemasyarakatan, agama, hukum, teknologi pendidikan, ekonomi, dan bidang-bidang lain yang relevan dengan pemerintahan Indonesia. Sebagian besar mahasiswa memahami peran dan pentingnya Pancasila sebagai pusat bangsa.

Mahasiswa memiliki bekal cukup sebagai agen pancasila yang dapat diperoleh kepada semua lapisan masyarakat. Sebagai standar nasional, pancasila merupakan aturan mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Pemahaman tentang peran Pancasila sebagai simbol nasional yang mempunyai potensi kuat merupakan hasil dari kebijakan nasional Indonesia. Masyarakat mampu memahami peran Pancasila sebagai pusat kehidupan bangsa dalam kaitannya dengan pemerintahan dan kenegaraan suatu bangsa. Sebagai dasar negara, Pancasila mampu menjunjung tinggi hukum dan memberikan sanksi apabila ada kesalahan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat bangsa. Memahami peran Pancasila sebagai lambang negara merupakan langkah awal menyikapi dinamika antara globalisasi dan potensi anarki dalam kaitannya dengan politik Indonesia.

Mahasiswa selain mampu memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, juga dapat menjelaskan pengertian dari teori nilai-nilai koherensi, korespondensi, pragmatis, performatif, serta contoh implementasinya. Mahasiswa memberikan beberapa pendapat terkait cara untuk meningkatkan kualitas nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Upaya meningkatkan nilai-nilai Pancasila menurut mahasiswa dapat dilakukan dengan memahami makna setiap sila-sila Pancasila. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tim UNNES GIAT 6 Desa Teter memberikan trobosan dalam penguatan nilai-nilai Pancasila kepada warga masyarakat Desa Teter. Selama 50 hari dari sejak hari pertama sampai di Desa Teter hingga selesai dan beranjak pulang kembali menuju Semarang, mahasiswa yang ditempatkan di Desa Teter memaksimalkan penguatan nilai-nilai Pancasila kepada seluruh masyarakat yang disalurkan melalui beberapa cara. Cara yang dilakukan seperti bercengkrama dengan warga sekitar namun juga disisipi penguatan nilai-nilai Pancasila. Tidak hanya itu, program kerja juga dilakukan oleh mahasiswa UNNES GIAT 6 Desa Teter yang target *audience* nya dari bapak dan ibu serta pemuda pemudi Desa Teter. Penguatan nilai Pancasila dilakukan dengan Sosialisasi Pengenalan Nilai-Nilai Pancasila yang sasarannya orangtua Desa Teter yang telah memiliki keluarga, orang tua sangat berperan dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya maka dari itu penguatan nilai-nilai Pancasila langkah pertama yang dilakukan adalah penguatan kepada para orangtua yang bisa memberikan pendidikan Pancasila kepada anak-anaknya dan memberikan contoh implementasinya di kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti ini juga mendapat respon positif dari masyarakat setempat.

Globalisasi sudah sangat mempengaruhi kehidupan manusia, teknologi yang sudah semakin canggih juga mempengaruhi aspek kehidupan. Penguatan nilai Pancasila tidak hanya dilakukan kepada para orangtua, namun kepada pemuda-pemudi Desa Teter dengan dua program yakni Pelatihan Pembuatan Poster Digital di Media Sosial dan Perlombaan Kreatif serta Positif Bertema Pancasila. Pelatihan poster digital sangat penting dilakukan karena mengingat globalisasi dan kemajuan Revolusi Industri 5.0 yang sudah melekat di warga masyarakat. Mahasiswa KKN UNNES GIAT 6 Desa Teter memberikan pelatihan pembuatan poster digital yang harapannya dalam hal ini pemuda pemudi Desa Teter dapat menuangkan ide kreativitas dalam bentuk digital dan memberikan pesan nilai-nilai Pancasila di dalam poster digital tersebut untuk dapat disebarluaskan di media sosial.

Tidak hanya pelatihan yang diberikan kepada pemuda pemudi Desa Teter oleh Mahasiswa KKN UNNES GIAT 6, perlombaan juga diadakan untuk menjalin silaturahmi antar karang taruna dan menimbulkan rasa sportifitas antar kelompok dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh Mahasiswa KKN UNNES GIAT 6. Program ini cukup mengasyikkan karena terdapat tiga karang taruna yang ikut dalam kegiatan ini. Dalam nominasi juara Mahasiswa KKN UNNES GIAT 6 tidak dengan juara 1, 2, dan 3 namun dengan nominasi seperti *terinformatif*, *tersimple* dan *tercolourfull*. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menghadirkan rasa persamaan dan persaudaraan serta tidak ada yang paling bagus dan paling buruk.

Upaya peningkatan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dapat dilakukan dengan memahami makna kelima sila Pancasila, memperbaiki apa yang perlu diperbaiki di tatanan masyarakat dan melakukan pendekatan kepada seluruh aspek yang ada di masyarakat dengan penguatan nilai Pancasila dan penegakan hukum serta berpikir positif tentang Pancasila. Kuliah Kerja Nyata merupakan satu dari sekian banyak cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa.

SIMPULAN

Pemahaman masyarakat terhadap sistem hukum, hak asasi manusia, sifat, sanksi, kelebihan, dan Pancasila sebagai landasan negara kini sudah baik. Mahasiswa mampu menjelaskan landasan yuridis Pancasila seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai pedoman dalam aspek pemerintahan, ideologi, politik, sosial, budaya, keamanan, hukum, pendidikan teknologi, ekonomi, serta bidang lain yang relevan di Indonesia, mahasiswa memahami nilai-nilai Pancasila. Bagi masyarakat umum dan generasi muda, mahasiswa merupakan representasi hukum Pancasila. Pancasila sebagai standar nasional merupakan standar hidup nasional. Salah satu aspek kesadaran nasional Indonesia adalah pemahaman terhadap Pancasila sebagai lambang negara. Penting bagi mahasiswa untuk memahami peran Pancasila dalam pemerintahan dan ketahanan bangsa. Pancasila sebagai lambang negara melambangkan nilai-nilai hukum bagi pemerintah dan masyarakat bangsa.

Mahasiswa dapat memahami kedudukan dan pengertian teori nilai-nilai Pancasila serta memberikan pendapat untuk meningkatkan kualitas nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa mengungkapkan bahwa dalam Kuliah Kerja Nyata, Tim UNNES GIAT 6 Desa Teter meningkatkan nilai-nilai Pancasila dengan memahami makna setiap silanya dan memberikan penguatan nilai-nilai Pancasila kepada warga Desa Teter. Selama 50 hari, mahasiswa di Desa Teter menguatkan nilai-nilai Pancasila kepada warga melalui berbagai cara, seperti bersosialisasi dengan warga mengenai nilai-nilai Pancasila. Program kerja dilakukan mahasiswa UNNES GIAT 6 Desa Teter untuk target audien orangtua dan pemuda pemudi Desa Teter. Penguatan nilai Pancasila dilakukan dengan Sosialisasi Pengenalan Nilai-Nilai Pancasila kepada orangtua Desa Teter yang memiliki keluarga. Orang tua sangat berperan dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, maka penguatan nilai-nilai Pancasila pertama dilakukan kepada para orangtua untuk memberikan pendidikan Pancasila kepada anak-anak dan memberikan contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat lokal karena pengaruh globalisasi dan teknologi yang canggih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Audry, Christian Lilo. 2020. "Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1): 130–39.
- Kurniawan, Ganda Febri, Arif Purnomo, and Alif Muhammad Hannan. 2023. "Peningkatan Keterampilan Publikasi Di Media Massa Bagi Guru Sejarah Di Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Populer" 2 (2): 49–56.
- Suaila, Agna, and Johny Krisnan. 2019. "Menggali Kembali Peran Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Dan Dasar Negara Dalam Pembangunan Hukum Nasional Di Era Global." *Law and Justice* 4 (1): 46–55. <https://doi.org/10.23917/laj.v4i1.8066>.
- Sumaryati, and Trisna Sukmayadi. 2021. "Nilai-nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6 (2): 408–16.
- Wambrauw, Yustina L. D., Lukas Y. Sonbait, and Mulyadi Mulyadi. 2020. "Pengembangan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian Di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari." *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 42. <https://doi.org/10.46549/igkojei.v1i1.155>.